



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakaatuh

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Akselerasi ARV dalam Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) yang sudah ada sebelumnya. Sesuai dengan perkembangan saat ini dan keragaman ketersediaan anggaran di daerah agar dapat melakukan pengembangan kompetensi SDM Kesehatan di daerahnya masing-masing maka disusun pedoman ini dengan tujuan agar adanya pedoman ini bisa menjadi solusi bagi daerah yang akan melakukan pengembangan kompetensi SDM nya.

Sesuai ketentuan yang berlaku dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan di masa pandemic Covid19 yaitu mengurangi adanya mobilitas manusia dari satu tempat ke tempat lainnya untuk menghindari penularan maka proses penyelenggaraan pelatihan juga harus beradaptasi dari tatap muka menjadi tatap maya melalui pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi. Agar pelatihan ini dapat memberikan hasil yang sama meskipun dilaksanakan di tempat yang berbeda maka perlu adanya acuan berupa Kurikulum Pelatihan Akselerasi ARV dalam Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS bagi tenaga Pencatatan dan Pelaporan (RR) versi jarak jauh (distance learning) berbasis electronic learning.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga pedoman ini bermanfaat guna meningkatkan kompetensi SDM Kesehatan pada kabupaten/ kota. Semoga upaya kita ini mendapat Ridho Allah SWT dan diberikan kemudahan dalam menjalankannya.

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Jakarta, Agustus 2020

Direktur P2ML-Ditjen P2PL Kemenkes

DAFTAR ISI

Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Sasaran

Bab II Kurikulum

- A. Tujuan
- B. Kompetensi
- C. Struktur Kurikulum
- D. Ringkasan Mata Pelatihan
- E. Evaluasi Hasil Belajar
- F. Diagram Alur Proses Pelatihan

Bab III Manajemen Penyelenggaraan Pelatihan

- A. Perencanaan Penyelenggaraan Pelatihan
 - 1. Mekanisme Perencanaan Pelatihan
 - 2. Peserta Pelatihan
 - 3. Pelatih/ Fasilitator
 - 4. Prasarana dan Sarana Pelatihan
 - 5. Pembiayaan
- B. Pelaksanaan Pelatihan
 - 1. Penyelenggara
 - 2. Waktu Penyelenggaraan Pelatihan
 - 3. Tata Tertib Peserta Pelatihan
 - 4. Evaluasi Pelatihan
 - 5. Penerbitan Sertifikat dan Surat Keterangan Pelatihan
- C. Pengawasan dan Pengendalian

Bab IV Penutup

Lampiran

- 1. Master Jadwal
- 2. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)
- 3. Panduan Penugasan
- 4. Instrumen Evaluasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program penanggulangan HIV AIDS mempunyai visi untuk menghentikan AIDS pada tahun 2030 dengan tujuan 1) Meniadakan kasus infeksi baru (*Zero new infection*); 2) Meniadakan kematian karena AIDS (*Zero AIDS Related Death*) 3). Meniadakan diskriminasi (*zero discrimination*).

Target yang ditentukan pada tahun 2027 dikenal dengan: 90-90-90, yaitu: 90% orang dengan HIV mengetahui status HIV nya; 90% ODHA yang tahu status HIV nya mendapatkan pengobatan ARV; 90% ODHA yang mendapatkan ARV virusnya tersupresi.

Untuk mencapai target tersebut, diperlukan upaya pengendalian serta layanan HIV dan PIMS yang komprehensif di tingkat kabupaten/kota di Indonesia. Yang dimaksud dengan layanan yang berkesinambungan adalah pemberian layanan HIV & PIMS secara paripurna, yaitu sejak dari rumah atau komunitas, ke fasilitas layanan kesehatan seperti puskesmas, klinik dan rumah sakit dan kembali ke rumah atau komunitas; juga selama perjalanan infeksi HIV (semenjak belum terinfeksi sampai stadium terminal). Kegiatan ini harus melibatkan seluruh pihak terkait, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat (kader, LSM, kelompok dampingan sebaya, ODHA, keluarga, PKK, tokoh adat, tokoh agama dan tokoh masyarakat serta organisasi/kelompok yang ada di masyarakat).

Dalam rangka percepatan pencapaian target yang ditentukan pada tahun 2027 yaitu 90 – 90 – 90 tersebut di atas, maka Kementerian Kesehatan RI menerapkan strategi jalur cepat “**S-TOP = Suluh, Temukan, Obati, Pertahankan**” dengan menetapkan target temuan kasus HIV (estimasi ODHA) yang mengacu pada data epidemiologi yang ada. Untuk meningkatkan target ODHA dalam pengobatan ARV, dijalankan strategi akselerasi dengan penguatan penemuan kasus, penguatan penerapan tes dan pengobatan. Peran petugas pencatatan dan pelaporan (RR) sangat diperlukan dalam tersedianya data untuk mendukung percepatan pencapaian ini.

Petugas pencatatan dan pelaporan (atau untuk selanjutnya dikenal dengan sebutan petugas RR/*Recording and Reporting*) merupakan salah satu peran penting dalam melakukan akselerasi ARV, yang bertujuan untuk mendukung manajemen data layanan program pengendalian HIV AIDS dan PIMS di tingkat fasyankes, meningkatkan kualitas informasi yang meliputi validitas, akurasi, dan ketepatan waktu, serta meningkatkan efisiensi program dengan cara memproses dan menganalisis data dalam jumlah besar dengan cepat.

Agar tersedianya petugas RR yang mampu melaksanakan tugas tersebut, maka perlu diberi pembekalan. Pembekalan ini dilakukan melalui pelatihan jarak jauh yang selanjutnya disebut LJJ Akselerasi ARV dalam pengendalian HIV AIDS dan PIMS. Sebagai acuan penyelenggaraan pelatihan petugas RR yang dilaksanakan di provinsi dan kabupaten/kota dapat menggunakan pedoman ini.

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Membentuk tenaga RR di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) menjadi tenaga kesehatan yang berfungsi membantu akselerasi ARV dalam pengendalian HIV AIDS dan PIMS.

2. Sasaran

Terwujudnya tenaga RR di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) yang mampu berkontribusi dalam upaya Akselerasi ARV dalam pengendalian HIV AIDS dan PIMS.

C. Kompetensi

Kompetensi yang dibangun pada LJJ tenaga RR di FKTP dan FKRTL menjadi tenaga yang berfungsi membantu akselerasi ARV yang diidentifikasi dengan kemampuan:

1. Menjelaskan monitoring dan evaluasi program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS.
2. Melakukan pengisian formulir standar pencatatan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS.
3. Mengoperasikan penggunaan Aplikasi SIHA 2.0.
4. Mengoperasikan penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan Aplikasi *Early Warning Indicators* (EWIs).
5. Melakukan pemanfaatan data untuk advokasi peningkatan kualitas layanan.

BAB II KURIKULUM

Untuk mencapai kompetensi di atas, maka kurikulum LJJ Akselerasi ARV dalam pengendalian HIV AIDS dan PIMS bagi tenaga RR di FKTP dan FKRTL diuraikan sebagai berikut.

A. Struktur Kurikulum

Tabel 1:

Struktur Kurikulum LJJ Akselerasi ARV dalam Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS bagi petugas pencatatan dan pelaporan (RR) di FKTP dan FKRTL (*Full online*)

NO	MATA PELATIHAN	WAKTU Klasikal			SETTING PEMBELAJARAN Full online				JML
		T	P	JML	T		P		
					AM	SM	AK	SM	
A.	MATERI DASAR								
1	Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia	2	-	2	1	1	-	-	2
2	Informasi Dasar HIV AIDS dan PIMS (<i>protocol tes terkait covid</i>)	2	-	2	1	1	-	-	2
	Sub total	4	-	4	2	2	-	-	4
B.	MATERI INTI								
1	Monitoring dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS	1	1	2	1	-	1	-	2
2	Pengisian Formulir Standar Pencatatan Data Layanan Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS	1	2	3	1	-	1	1	3
3	Penggunaan Aplikasi SIHA 2.0	3	10	13	2	1	5	5	13
4	Penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan <i>Early Warning Indicators</i> (EWI)	3	10	13	2	1	5	5	13
5	Pemanfaatan data untuk advokasi peningkatan kualitas layanan	2	3	5	2	-	2	1	5
	Sub total	10	26	36	8	2	14	12	36
C.	MATERI PENJUNJANG								
1	Membangun Komitmen Belajar (BLC)	-	2	2	-	-	1	1	2
2	Rencana Tindak Lanjut	-	1	1	-	-	-	1	1
3	Anti Korupsi	2	-	2	1	1	-	-	2
	Sub total	2	3	5	1	1	1	2	5
	Total	16	29	45	11	5	15	14	45

Keterangan: 1 JPL = 45 menit; 1 hari sebaiknya untuk SM maksimal 4 JPL (180 menit); T = Teori; P = Penugasan; **JML:** Jumlah; AM: Asinkron Maya; SM = Sinkron Maya; AK = Asinkron Kolaboratif

Jumlah Jam Pelatihan (JPL) Pelatihan Klasikal: 45 JPL terdiri dari Teori 16 JPL dan Penugasan 29 JPL di transformasi menjadi LJJ *Full online* total JPL sebanyak 45 JPL dengan pengaturan pembelajaran sebagai berikut:

1. Untuk alokasi JPL Teori sebanyak 16 JPL dilaksanakan secara Asinkron Mandiri (AM): 11 JPL dan Sinkron Maya 5 JPL
2. Untuk alokasi Penugasan sebanyak 29 JPL dilaksanakan secara Asinkron Kolaboratif (AK) 15 JPL dan Sinkron Maya 14 JPL
3. Jika dikonversikan ke jumlah hari pelatihan:
 - a. Untuk AM dalam 1 hari dilaksanakan sebanyak 2 JPL, pada pelatihan ini alokasi AM 11 JPL maka dilaksanakan selama 11 JPL: 2 JPL/ hari= **6 hari**
 - b. Untuk AK dalam 1 hari dilaksanakan sebanyak 2 JPL, pada pelatihan ini alokasi AK 15 JPL maka dilaksanakan selama 15 JPL: 2 JPL/ hari= **8 hari**
 - c. Untuk SM dalam 1 hari dilaksanakan sebanyak 2 JPL, pada pelatihan ini alokasi SM (5 JPL dari alokasi T dan 14 JPL dari alokasi P sehingga ada 19 JPL, maka dilaksanakan selama 23 JPL: 2 JPL/ hari= **10 hari**
4. Total jumlah hari pelaksanaan= 6 hari (AM)+ 8 hari (AK) + 10 hari (SM) = **24 hari**

B. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Kelompok Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Mata Pelatihan Dasar 1: Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang : Situasi epidemic HIV dan PIMS di Indonesia; Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB); Strategi S-TOP
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) Memahami situasi epidemic HIV AIDS dan PIMS
 - b) Memahami sistem Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB)
 - c) Memahami strategi S-TOP
- 4) Materi Pokok
Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Situasi epidemic HIV dan PIMS di Indonesia
 - b) Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB)
 - c) Strategi S-TOP
- 5) Waktu
Alokasi Waktu: 2 JPL (AM=1: SM=1).

b. Mata Pelatihan Dasar 2: Informasi dasar HIV AIDS dan PIMS

- 1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Pengetahuan umum tentang HIV AIDS dan PIMS, Cara penularan, Cara pencegahan, Perawatan dan pengobatan

- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Informasi dasar HIV AIDS dan PIMS.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) Menjelaskan Pengetahuan umum tentang HIV AIDS dan PIMS
 - b) Menjelaskan Cara penularan
 - c) Menjelaskan Cara pencegahan
 - d) Menjelaskan Perawatan dan pengobatan
 - e) Menjelaskan Koinfeksi TB HIV (Situasi TB di Indonesia, Skrining dan tes TB pada ODHA, Pemberian Pencegahan TB pada ODHA, Pengobatan TB pada ODHA
- 4) Materi Pokok
Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Pengetahuan umum tentang HIV AIDS dan PIMS
 - b) Cara penularan
 - c) Cara pencegahan
 - d) Perawatan dan pengobatan
 - e) Koinfeksi TB HIV (Situasi TB di Indonesia, Skrining dan tes TB pada ODHA, Pemberian Pencegahan TB pada ODHA, Pengobatan TB pada ODHA
- 5) Waktu
Alokasi Waktu: 2 JPL (AM=1: SM=1).

2. Kelompok Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Mata Pelatihan Inti 1: Monitoring dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AID dan PIMS.

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian, tujuan dan manfaat sistem pencatatan dan pelaporan HIV AID dan PIMS; peran setiap jenjang administrasi dalam pencatatan dan pelaporan ; dan indikator program pencegahan dan pengendalian HIV AIDs dan PIMS
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Monitoring dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AID dan PIMS
- 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:

- a) Menjelaskan pengertian, tujuan dan manfaat sistem pencatatan dan pelaporan HIV AIDS dan PIMS
- b) Menjelaskan peran setiap jenjang administrasi dalam pencatatan dan pelaporan
- c) Menjelaskan indikator program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS

4) Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Pengertian, tujuan dan manfaat sistem pencatatan dan pelaporan HIV AIDS dan PIMS
- b) Peran setiap jenjang administrasi dalam pencatatan dan pelaporan
- c) Indikator program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS

5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 JPL, (AM: 2 JPL, SM: 0 JPL, AK: 0 JPL)

b. Mata Pelatihan Inti 2: Pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS

1) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS

2) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:

- a) Melakukan pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS
- b) Melakukan pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan Ikhtisar perawatan pasien HIV
- c) Melakukan pengisian kartu pasien dan formulir rujuk keluar
- d) Melakukan pengisian formulir Notifikasi Pasangan (NP)

3) Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS
- b) Formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan Ikhtisar perawatan pasien HIV

- c) Kartu pasien dan formulir rujuk keluar
- d) Formulir Notifikasi Pasangan (NP)

4) Waktu

Alokasi Waktu: 3 JPL (AM=1 JPL; AK: 1 JPL; SM=1 JPL).

c. Mata Pelatihan Inti 3: Penggunaan Aplikasi SIHA 2.0

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang menu Tes HIV, PIMS, PDP, Validasi, dan analisis data

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengoperasikan Penggunaan Aplikasi SIHA 2.0

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:

- a) Mengoperasikan penggunaan menu Tes HIV
- b) Mengoperasikan penggunaan menu PIMS
- c) Mengoperasikan penggunaan menu PDP
- d) Melakukan Validasi dan analisis data

4) Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Menu Tes HIV
- b) Menu PIMS
- c) Menu PDP
- d) Validasi dan analisis data

5) Waktu

Alokasi Waktu: 16 JPL (AM=6 JPL; AK: 5 JPL; SM=5 JPL).

d. Mata Pelatihan Inti 4: Penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan *Early Warning Indicators* (EWI).

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang menu kohort dan *Viral Load* (VL), serta EWI

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengoperasikan Penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan *Early Warning Indicators* (EWI) dengan benar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) Mengoperasionalkan penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK)
- b) Mengoperasionalkan penggunaan aplikasi *Early Warning Indicators* (EWI)
- c) Melakukan validasi dan analisis data

4) Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Kohort dan viral load
- b) EWI
- c) Validasi dan analisis data

5) Waktu

Alokasi Waktu: 16 JPL (AM=2; AK: 6; SM=8).

e. Mata Pelatihan Inti 5: Pemanfaatan data untuk advokasi peningkatan kualitas layanan

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pemanfaatan data SIHA, pemanfaatan data Aplikasi Rekap Kohort (ARK), dan pemanfaatan data *Early Warning Indicators* (EWI), serta advokasi peningkatan kualitas layanan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemanfaatan data untuk advokasi peningkatan kualitas layanan dengan benar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) Melakukan Pemanfaatan data SIHA
- b) Melakukan Pemanfaatan data Aplikasi Rekap Kohort (ARK)
- c) Melakukan Pemanfaatan data *Early Warning Indicators* (EWI)
- d) Melakukan Advokasi peningkatan kualitas layanan

4) Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Pemanfaatan data SIHA
- b) Pemanfaatan data Aplikasi Rekap Kohort (ARK)
- c) Pemanfaatan data *Early Warning Indicators* (EWI)
- d) Advokasi peningkatan kualitas layanan

5) Waktu

Alokasi Waktu: 5 JPL (AM=2 JPL; AK: 2 JPL; SM=1 JPL).

3. Kelompok Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. Mata Pelatihan Penunjang 1: Building Learning Commitment (BLC)

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pencairan suasana dan pelaksanaan nilai, norma dan kontrol kolektif kelas.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan komitmen belajar sesuai dengan norma yang disepakati.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) Melakukan pencairan suasana
 - b) Melaksanakan nilai, norma dan kontrol kolektif kelas.
- 4) Materi Pokok
Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Pencairan suasana
 - b) Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif Kelas.
- 5) Waktu
Alokasi Waktu: 2 JPL (AM=0: AK=1, SM=1).

b. Mata Pelatihan Penunjang 2: Anti Korupsi

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang cara membangun Semangat Perlawanan terhadap Korupsi, Dampak Korupsi, Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi dan Sikap Antikorupsi.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi dengan benar.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) Membangun Semangat Perlawanan terhadap Korupsi,
 - b) Menyadarkan Dampak Korupsi,
 - c) Membangun Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi,
 - d) Membangun Sikap Antikorupsi.
- 4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
 - a) Semangat Perlawanan terhadap Korupsi,
 - b) Dampak Korupsi,
 - c) Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi,
 - d) Sikap Antikorupsi.
- 5) Waktu
Alokasi Waktu: 2 JPL (AM=1: AK=1).

c. Mata Pelatihan Penunjang 3: Rencana Tindak Lanjut (RTL)

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pemahaman terhadap Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan cara menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL).
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) sesuai dengan tujuan pelatihan yang diikuti.

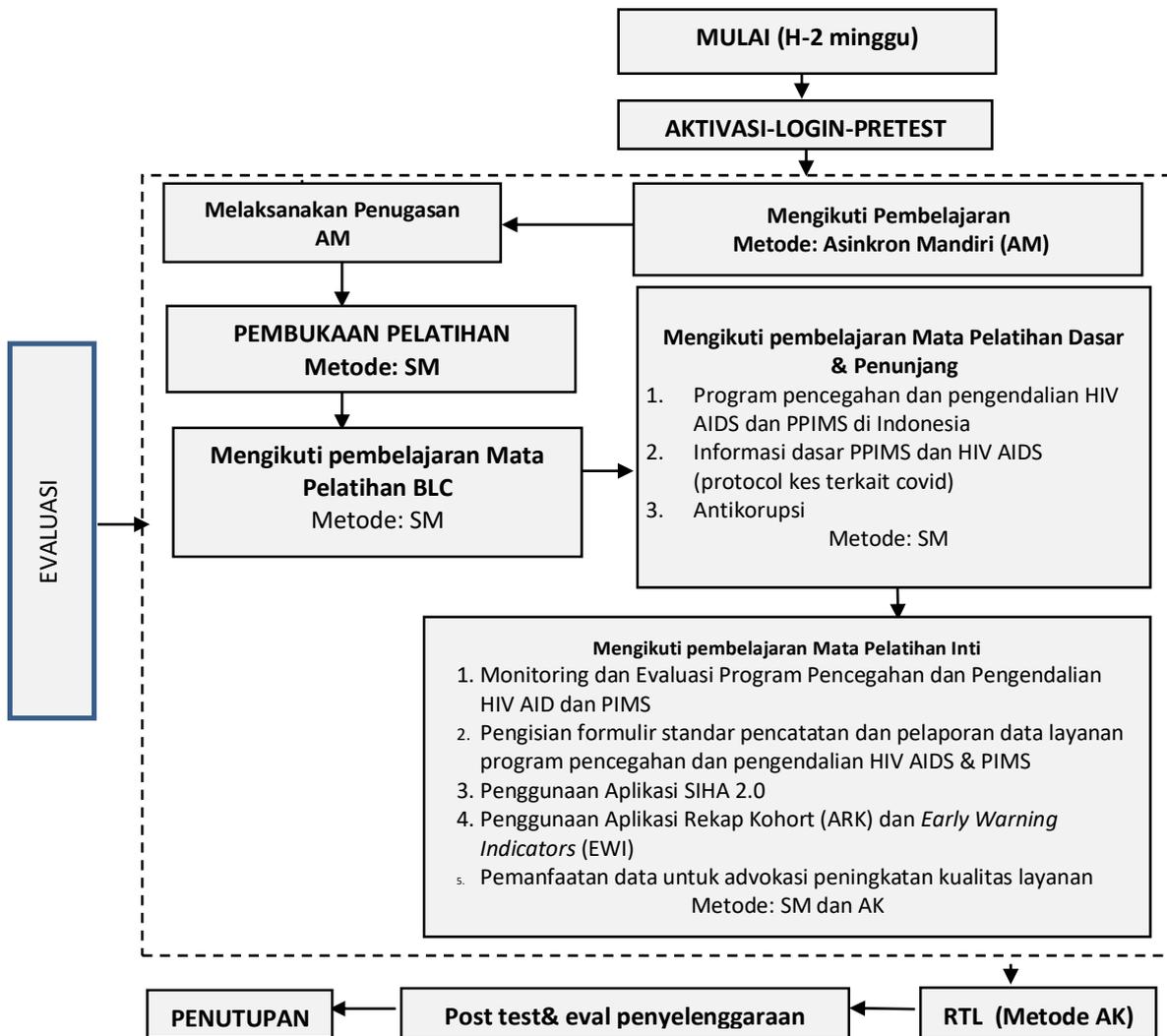
3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta ini dapat:

- a) Menjelaskan tujuan penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 - b) Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)
- 4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
- c) Tujuan penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 - d) Langkah penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)
- 5) Waktu
- Alokasi Waktu: 2 JPL (AM=0: AK=1).

C. Diagram Alur Proses Pelatihan

Diagram alur proses pembelajaran pada pelatihan ini sebagai berikut:



Proses pembelajaran pelatihan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Pre Test*

Sebelum pembelajaran daring dengan asinkron mandiri (AM) peserta wajib mengerjakan *pre-test yang sudah disiapkan secara daring*. *Pre-test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan kemampuan peserta terhadap mata pelatihan yang akan diberikan.

2. Pembelajaran secara mandiri (*self learning*) dengan metode asinkron mandiri (AM), peserta mengakses dan mendownload seluruh modul dan bahan pembelajaran lainnya yang sudah disiapkan dalam rumah belajar atau *Learning Manajemen System (LMS)* khusus untuk pelatihan ini. Selain mendownload-membaca modul, peserta wajib membuat ringkasan atau summary setiap modul dan meng upload atau mengirimkan melalui LMS

3. Pembukaan pelatihan secara online metode sinkron maya (SM)

Pembukaan dilakukan secara online atau daring untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan,
- b. Pembukaan dan pengarahan program,
- c. Pembacaan doa.

4. Pelaksanaan mata pelatihan Membangun Komitmen Belajar (*Building Learning Commitment/BLC*) dilakukan dengan metode sinkromn maya (SM)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan daring sebagai berikut:

- a. Pelatih/ fasilitator menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam mata pelatihan *BLC*.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator, panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran, norma kelas dan komitmen kelas selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

5. Pemberian Wawasan

Setelah *BLC*, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian mata pelatihan sebagai dasar pengetahuan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini. Mata pelatihan tersebut adalah:

- a. Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia
- b. Informasi dasar PIMS dan HIV AIDS (protocol kes terkait covid)
- c. Antikorupsi

Ketiga mata pelatihan tersebut dilaksanakan secara tatap maya dengan metode SM

6. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian mata pelatihan pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian mata pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode SM dan AK yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut

Mata pelatihan Pengetahuan dan Keterampilan meliputi:

1. Monitoring dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AID dan PIMS

2. Pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS
3. Penggunaan Aplikasi SIHA 2.0
4. Penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan Early Warning Indicators (EWI)
5. Pemanfaatan data untuk advokasi peningkatan kualitas layanan

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi. Pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas menyamakan persepsi tentang mata pelatihan yang diterima sebelumnya sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

Setelah pembelajaran peserta wajib Menyusun Learning Journal yang merupakan bagian dari pembelajaran dengan metode AK, selanjutnya di kirim dengan cara mengupload ke LMS

7. Evaluasi Peserta (*Post Test*) dan Evaluasi Penyelenggaraan

Post test dilakukan setelah semua mata pelatihan disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

Evaluasi penyelenggaraan pelatihan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut yang akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

8. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan,
- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta,
- c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang,
- d. Pembacaan doa.

Pelaksanaan dilakukan secara daring.

BAB III
MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

A. Perencanaan Penyelenggaraan Pelatihan

1. Mekanisme Perencanaan Pelatihan

Mekanisme pelatihan ini diatur sebagai berikut:

- Penyelenggara pelatihan menyusun tim penyelenggara, tim pengajar dengan penugasan masing-masing termasuk pemantauan, penilaian, dan pembimbingan terhadap peserta pelatihan, menyusun jadwal pelatihan, serta mempersiapkan sarana dan prasarana pelatihan yang dibutuhkan,
- Penyelenggara pelatihan mengusulkan akreditasi pelatihan sesuai dengan pedoman pelaksanaan akreditasi pelatihan bidang kesehatan,
- Penyelenggara melakukan pemanggilan peserta.
- Penyelenggara melakukan rapat persiapan pelatihan.

2. Peserta Pelatihan

a. Kriteria peserta sebagai berikut:

- 1) Petugas HIV AIDS & PIMS atau tenaga administrasi atau tenaga lain yang ditunjuk sebagai petugas RR yang bekerja di FKTP dan atau FKRTL
- 2) Bersedia mengikuti pelatihan sampai selesai
- 3) Bersedia melaksanakan tugas sebagai tenaga RR dalam Akselerasi ARV

b. Efektivitas Pelatihan

Jumlah peserta pelatihan maksimal 30 orang dalam satu kelas

3. Pelatih/ Fasilitator

Kriteria tenaga pelatih/ fasilitator pada ini sebagai berikut:

Tabel ..: Kriteria Pelatih/ Fasilitator

No	Mata Pelatihan	Kriteria Pelatih/Fasilitator
A. MATA PELATIHAN DASAR		
1	Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia	Pejabat yang ditunjuk oleh Pimpinan yang menguasai substansi
2	Informasi dasar PIMS dan HIV AIDS (protocol kes terkait covid)	Fasilitator yang menguasai substansi
B. MATA PELATIHAN INTI		
1	Monitoring dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AID dan PIMS	Fasilitator yang: 1. Memiliki pengalaman sebagai pelatih; 2. Menguasai substansi/materi pelatihan
2	Pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS	
3	Penggunaan Aplikasi SIHA 2.0	
4	Penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan <i>Early Warning Indicators</i> (EWI)	

5	Pemanfaatan data untuk advokasi peningkatan kualitas layanan	
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
1	<i>Building learning commitment</i> (BLC)	WI, Pengendali Pelatihan/MOT Penyuluh antikorupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
2	Anti Korupsi	
3	RTL	

4. Prasarana dan Sarana Pelatihan

a. Prasarana Pelatihan

Prasarana yang diperlukan pada pelatihan ini meliputi:

- 1) Ruang Kelas Maya (elektronik) dengan menggunakan LMS
- 2) Ruang diskusi Maya (elektronik) dengan menggunakan LMS
- 3) Whats Up Group pembelajaran
- 4) Email

b. Sarana Pelatihan

Sarana pembelajaran yang diperlukan pada pelaksanaan LJJ pada meliputi:

- 1) Modul
- 2) Bahan tayang
- 3) Panduan diskusi kelompok
- 4) Panduan latihan

c. Desain Kelas

Desain kelas daring mengacu pada LMS yang digunakan

d. Pembiayaan

Sumber pembiayaan:

- 1) Biaya penyelenggaraan pelatihan dapat bersumber dari APBN, APBD, dana bantuan atau dana lain yang sah
- 2) Indeks biaya program pelatihan disusun dan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku

B. Pelaksanaan Pelatihan

1. Penyelenggara

Penyelenggara LJJ pelatihan ini diselenggarakan oleh unit kerja atau instirusi penyelenggara yang memiliki kewenangan menyelenggarakan pelatihan di bidang kesehatan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki pengendali pelatihan (Master of Training/MoT)
- b. Memiliki pengelola pelatihan (panitia penyelenggara)
- c. Memiliki tenaga penyelenggara yang mampu mengoperasikan pembelajaran daring

2. Waktu Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan untuk ini dilaksanakam selama 25 hari dengan jumlah jam pembelajaran sebanyak 51 JPL

3. Tata Tertib Peserta Pelatihan

Rincian tat tertib peserta pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Hadir tepat waktu mengikuti kegiatan pembelajaran tidak kurang dari 95 persen di tempat pelatihan.

- b) Menghormati tenaga Pelatih/ Fasilitator, penyelenggara, dan sesama peserta lainnya.
- c) Menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh Pelatih/ Fasilitator, dan penyelenggara pelatihan.
- d) Berpakaian sopan selama mengikuti kegiatan pelatihan.
- e) Tidak melakukan pelanggaran norma, hukum, dan susila selama mengikuti pelatihan.
- f) Mengikuti ketentuan pembelajaran daring

C. Evaluasi

1. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan terhadap peserta dengan beberapa cara:

- Penjajagan awal melalui pre test secara daring untuk mengetahui pengetahuan awal peserta sebelum mengikuti pelatihan
- Penilaian selama proses penyelenggaraan pelatihan, menggunakan beberapa indikator proses pembelajaran:
 - a. Ketuntasan: hasil penyelesaian tugas oleh peserta, dinilai oleh Fasilitator.

Tabel ..: Indikator Ketuntasan

No	Indikator	Ketuntasan
1	Penyelesaian tugas pembelajaran metode AM	100%
2	Kehadiran pada pembelajaran tatap maya (SM)	Minimal 95%
3	Kehadiran pada pembelajaran AK	Minimal 95%
4	Penyelesaian tugas AK	100%

- b. Hasil Pembelajaran: Hasil yang diperoleh peserta dalam mengikuti pelatihan

Tabel ... Indikator Hasil Belajar

No	AKTIFITAS	INDIKATOR HASIL PEMBELAJARAN (skala 100)
1	Penugasan AM	Minimal 80
2	Penugasan AK	Minimal 80
5	Post Tes	Minimal 75

- c. Jenis Evaluasi

Berdasarkan indicator hasil pembelajaran maka jenis evaluasinya, pelaksana, waktu pelaksanaan, dan cara evaluasi

Tabel ...: Jenis Evaluasi

No	Evaluasi	Pelaksana	Waktu	Cara
1	Pre test	Penyelenggara	Awal pelaksanaan pelatihan sebelum AM	Berdasarkan sistem yang sudah disiapkan
2	Penyelesaian tugas pembelajaran metode AM	Fasilitator	Sesuai mata pelatihan yang diampu	Memberi umpan balik dan melakukan penilaian secara daring
3	Kehadiran pada pembelajaran tatap maya (SM)	Penyelenggara	Sesuai kegiatan belajar setiap sesi pembelajaran	Mencatat kehadiran dan ketepatan waktu hadir peserta daring

4	Penyelesaian tugas pembelajaran metode AK	Fasilitator	Sesuai mata pelatihan yang diampu	Memberi umpan balik dan melakukan penilaian secara daring
5	Penilaian Post test	Penyelenggara	Aknir pelaksanaan pelatihan	Berdasarkan sistem yang sudah disiapkan

d. Kriteria Kelulusan

Pada LJJ, untuk memutuskan peserta berhak mendapatkan sertifikat dengan nilai kelulusan minimal 80 dan *nilai akhir kelulusan ditentukan berdasar:*

1. Penyelesaian tugas pembelajaran metode AM: 20%
2. Penyelesaian tugas pembelajaran metode AK: 30%
3. *Penilaian Post test: 50%*

2. Evaluasi terhadap Pelatih/ Fasilitator

Evaluasi terhadap pelatih/ fasilitator dilakukan oleh peserta, yang menilai beberapa aspek, antara lain:

- 1) penguasaan mata pelatihan,
- 2) sistematika dan cara penyajian mata pelatihan,
- 3) penggunaan metode, media dan alat bantu pelatihan
- 4) sikap dan perilaku
- 5) kerapihan pakaian
- 6) penggunaan bahasa
- 7) cara menjawab pertanyaan peserta,
- 8) pemberian motivasi dan inspirasi kepada peserta,
- 9) kerjasama antar fasilitator (dalam tim)

3. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan oleh peserta yang menilai beberapa aspek, antara lain:

- 1) Efektifitas penyelenggaraan pelatihan
- 2) Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas
- 3) Kelengkapan informasi pelatihan
- 4) Ketersediaan dan kebersihan prasarana asrama, kelas, ruang makan, toilet dan prasarana lainnya
- 5) Ketersediaan dan kebersihan fasilitas sarana olahraga, kesehatan, tempat ibadah dan sarana lainnya
- 6) Ketepatan waktu pelaksanaan pelatihan
- 7) Ketersediaan, kelengkapan dan keberfungsian saranapengajaran di dalam kelas

D. Penerbitan Sertifikat dan Surat Keterangan Pelatihan

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, kepada setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan:

1. Kehadiran 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran
2. Nilai hasil post test minimal 80,

Akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan dengan angka kredit 1 (satu) yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia

penyelenggara. Peserta yang tidak lulus diberikan surat keterangan telah mengikuti pelatihan.

E. Pengawasan dan Pengendalian

Pengawasan dan Pengendalian pelatihan ini sebagai berikut:

a. Quality Control

Quality Control dilakukan oleh penyelenggara pelatihan bekerjasama dengan institusi pelatihan yang terakreditasi. Pelaksanaan *quality control* dilakukan pada saat pelatihan berlangsung

b. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh organisasi profesi bersama dengan penyelenggara pelatihan (dalam hal ini pusdiklat SDM dan jajarannya yaitu BBPK/Bapelkes). Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan pada saat pelatihan berlangsung.

c. Laporan Pelaksanaan Pelatihan

Penyelenggara pelatihan menyusun laporan penyelenggaraan Kesehatan maksimal 1 bulan setelah pelatihan selesai dilaksanakan.

d. Evaluasi Pasca Pelatihan

Evaluasi ini dilaksanakan sesuai dengan ketersediaan sumber daya dan sumber dana, dengan mekanisme dan prosedur sebagai berikut:

- 1) Evaluasi pasca pelatihan dilakukan antara 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) bulan setelah penyelenggaraan pelatihan berakhir, dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur kesinambungan aktualisasi di tempat kerja
- 2) Evaluasi pasca pelatihan dilaksanakan oleh tim evaluator yang ditetapkan oleh pimpinan lembaga pelatihan terakreditasi
- 3) Hasil evaluasi pasca pelatihan disampaikan kepada pimpinan lembaga pelatihan terakreditasi, pimpinan instansi alumni pelatihan sebagai masukan dalam penyempurnaan program pelatihan selanjutnya

BAB IV PENUTUP

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan dijelaskan lebih lanjut dalam panduan teknis tersendiri.

TIM PENYUSUN

Penasehat:

Penanggungjawab:

Ketua:

Sekretaris:

Tim Penyusun:

1. Deviana, SKM, MKes (Widyaiswara BBPK Jakarta-BPPSDMK-Kemenkes)

LAMPIRAN 1: MASTER JADWAL

LAMPIRAN 2: Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nama pelatihan	:	Pelatihan Pencatatan dan Pelaporan Layanan HIV AIDS dan PIMS				
Nomor	:	MPI 1				
Judul mata pelatihan	:	Monitoring dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AID dan PIMS				
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian, tujuan dan manfaat sistem pencatatan dan pelaporan HIV AID dan PIMS; peran setiap jenjang administrasi dalam pencatatan dan pelaporan ; dan indikator program pencegahan dan pengendalian HIV AIDs dan PIMS				
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami Monitoring dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AID dan PIMS				
Waktu	:	2 JPL, (AM: 2 JPL, SM: - JPL, AK: - JPL)				
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran			Rekam aktivitas dan nilai	Referensi
		AM	SM	AK		
Setelah mengikuti materi ini, peserta latih dapat:		2				
1. Menjelaskan pengertian, tujuan dan manfaat sistem pencatatan dan pelaporan HIV AID dan PIMS	1. Pengertian, tujuan dan manfaat sistem pencatatan dan pelaporan HIV AID dan PIMS	Peserta <ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari modul, melalui laman resmi LMS • Menonton video? • Membuat ringkasan (summary) • Meng-upload tugas mandiri 			Log upload tugas summary	•
2. Menjelaskan peran setiap jenjang administrasi dalam pencatatan dan pelaporan	2. Peran setiap jenjang administrasi dalam pencatatan dan pelaporan					
3. Menjelaskan indikator program pencegahan dan pengendalian HIV AIDs dan PIMS	3. Indikator program pencegahan dan pengendalian HIV AIDs dan PIMS					

Nama pelatihan	:	Pelatihan Pencatatan dan Pelaporan Layanan HIV AIDS dan PIMS				
Nomor	:	MPI 2				
Judul mata pelatihan	:	Formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS				
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS				
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS dengan benar				
Waktu	:	3 JPL, (AM: 1 JPL, SM: 1 JPL, AK: 1 JPL)				
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran			Rekam aktivitas dan nilai	Referensi
		AM	SM	AK		
Setelah mengikuti materi ini, peserta latih dapat:		1	1	1		
1. Melakukan pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS	1. Formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS	Peserta <ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari modul, melalui laman resmi google classroom • Menonton video cara mengisi formulir • Membuat ringkasan (summary) • Meng-upload tugas mandiri 	Peserta : Mengikuti kelas daring pembelajaran cara melakukan pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS	Peserta: Melakukan latihan pengisian: <ul style="list-style-type: none"> • Formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIM • formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan Ikhtisar perawatan pasien HIV 	Log upload tugas summary	
2. Melakukan pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan Ikhtisar perawatan pasien HIV	2. Formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan Ikhtisar perawatan pasien HIV					
3. Melakukan pengisian kartu pasien dan formulir rujuk keluar	4. Kartu pasien dan formulir rujuk keluar					

4. Melakukan pengisian formulir Notifikasi Pasangan (NP)	5. Formulir Notifikasi Pasangan (NP)				
--	--------------------------------------	--	--	--	--

Nama pelatihan	:	Pelatihan Pencatatan dan Pelaporan Layanan HIV AIDS dan PIMS
Nomor	:	MPI 3
Judul mata pelatihan	:	Penggunaan Aplikasi SIHA 2.0
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang menu Tes HIV, PIMS, PDP, Validasi dan analisis data
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu mengoperasikan Penggunaan Aplikasi SIHA 2.0
Waktu	:	13 JPL, (AM: 5 JPL, SM: 4 JPL, AK: 4 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran			Rekam aktivitas dan nilai	Referensi
		AM	SM	AK		
Setelah mengikuti materi ini, peserta latih dapat:		5	4	4		
1. Mengoprasionalkan penggunaan menu Tes HIV	1. Menu Tes HIV	Peserta <ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari modul, melalui laman resmi LMS • Menonton video? • Membuat ringkasan (summary) • Meng-upload tugas mandiri 	Peserta : Mengikuti kelas online pembelajaran cara mengoperasikan an aplikasi SIH A untuk Menu Tes HIV, Menu PIMS, Menu PDP, dan Validasi serta analisis data	Peserta: Mengerjakan Tugas latihan mengoperasikan an SIHA untuk menu aplikasi SIH A untuk Menu Tes HIV, Menu PIMS, Menu PDP, dan Validasi serta analisis data	Log upload tugas summary	•
2. Mengoprasionalkan penggunaan menu PIMS	2. Menu PIMS					
3. Mengoprasionalkan penggunaan menu PDP	3. Menu PDP					
4. Melakukan Validasi dan analisis data	4. Validasi dan analisis data					

Nama pelatihan	:	Pelatihan Pencatatan dan Pelaporan Layanan HIV AIDS dan PIMS				
Nomor	:	MPI 4				
Judul mata pelatihan	:	Penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan <i>Early Warning Indicators</i> (EWI)				
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang menu kohort dan <i>Viral Load</i> (VL), serta EWI				
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu mengoperasikan penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan <i>Early Warning Indicators</i> (EWI) dengan benar				
Waktu	:	13 JPL, (AM: 5 JPL, SM: 4 JPL, AK: 4 JPL)				
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran			Rekam aktivitas dan nilai	Referensi
		AM	SM	AK		
Setelah mengikuti materi ini, peserta latih dapat:		6	5	5		
1. Mengoperasikan penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK)	1. Kohort dan viral load	Peserta <ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari modul, melalui laman resmi google classroom • Menonton video Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan <i>Early Warning Indicators</i> (EWI) • Membuat ringkasan (summary) • Meng-upload tugas mandiri 	Peserta : Mengikuti kelas daring pembelajaran cara mengoperasikan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan <i>Early Warning Indicators</i> (EWI)	Peserta: Mengerjakan tugas latihan mengoperasikan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan <i>Early Warning Indicators</i> (EWI) Dan mengupload ke LMS (ruang Belajar Maya)	Log upload tugas summary	<ul style="list-style-type: none"> •
2. Mengoperasikan penggunaan aplikasi <i>Early Warning Indicators</i> (EWI)	2. EWI					
3. Melakukan validasi dan analisis data	3. Validasi dan analisis data					

Nama pelatihan	:	Pelatihan Pencatatan dan Pelaporan Layanan HIV AIDS dan PIMS				
Nomor	:	MPI 5				
Judul mata pelatihan	:	Pemanfaatan data untuk advokasi peningkatan kualitas layanan				
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang pemanfaatan data SIHA, pemanfaatan data Aplikasi Rekap Kohort (ARK), dan pemanfaatan data <i>Early Warning Indicators</i> (EWI), serta advokasi peningkatan kualitas layanan				
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan pemanfaatan data untuk advokasi peningkatan kualitas layanan dengan benar				
Waktu	:	5 JPL, (AM: 2 JPL, SM: 1 JPL, AK: 2 JPL)				
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran			Rekam aktivitas dan nilai	Referensi
		AM	SM	AK		
Setelah mengikuti materi ini, peserta latih dapat:		2	1	2		
1. Melakukan Pemanfaatan data SIHA	1. Pemanfaatan data SIHA	Peserta <ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari modul, melalui laman resmi google classroom • Menonton video cara mengisi formulir • Membuat ringkasan (summary) • Meng-upload tugas mandiri 	Peserta : Mengikuti kelas daring pembelajaran cara melakukan pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS	Peserta melaksanakan penugasan dengan melakukan pemanfaatan data: <ul style="list-style-type: none"> • SIHA • Kohort (ARK) • Early Warning Indicators (EWI) 	Log upload tugas summary	
2. Melakukan Pemanfaatan data Aplikasi Rekap Kohort (ARK)	2. Pemanfaatan data Aplikasi Rekap Kohort (ARK)					
3. Melakukan Pemanfaatan data <i>Early Warning Indicators</i> (EWI)	3. Pemanfaatan data <i>Early Warning Indicators</i> (EWI)					
4. Melakukan Advokasi peningkatan kualitas layanan	4. Advokasi peningkatan kualitas layanan					

Nama pelatihan	:	Pelatihan Jarak Jauh Akselerasi ARV dalam Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS bagi petugas pencatatan dan pelaporan di FKTP dan FKRTL				
Nomor	:	MPP 1				
Judul mata pelatihan	:	<i>Building Learning Comitment (BLC)</i>				
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan, kekhawatiran dan norma kelas, kontrol peserta terhadap pelaksanaan norma kelas				
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar				
Waktu	:	Alokasi Waktu: 2 JPL (AM= 0 JPL,; SM= 2 JPL, AK= 0 JPL).				
Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam aktivitas dan nilai	Referensi
		AM	SM	AK		
Setelah mengikuti materi ini, peserta latih dapat:			2			
1. Melakukan pengenalan	1. Perkenalan	Fasilitator: - Peserta • Mempelajari modul, melalui laman resmi LMS	Fasilitator Menyampaikan mata pelatihan secara tatap maya sesuai alokasi waktu Peserta: Hadir dalam pembelajaran SM dan mengikuti pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitator Memberi penugasan kepada peserta untuk: • memilih ketua kelas • mendiskusikan kesepakatan pemilihan nilai2 kelas-norma kelas-kontrol kolektif 	Kehadiran dan keaktifan peserta serta penyelesaian tugas metode AK	
2. Melakukan pencairan suasana kelas	2. Pencairan suasana Kelas					
3. Menjelaskan harapan peserta	3. Harapan peserta					
4. Memilih pengurus kelas	4. Pemilihan pengurus kelas					
5. Menetapkan komitmen kelas	5. Komitmen kelas					

Nama pelatihan	:	Pelatihan Jarak Jauh Akselerasi ARV dalam Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS bagi petugas pencatatan dan pelaporan di FKTP dan FKRTL				
Nomor	:	MPP 2				
Judul mata pelatihan	:	Anti Korupsi				
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang semangat perlawanan terhadap korupsi, dampak korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi, dan sikap anti korupsi				
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap Anti Korupsi				
Waktu	:	Alokasi Waktu: 2 JPL (AM= 0 JPL,; SM= 2 JPL, AK= 0 JPL).				
Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam aktivitas dan nilai	Referensi
		AM	SM	AK		
Setelah mengikuti materi ini, peserta latih dapat:			2			
1. Membangun semangat perlawanan terhadap korupsi	1. Semangat Perlawanan terhadap Korupsi	Fasilitator: - Peserta • Mempelajari modul, melalui laman resmi LMS	Fasilitator Menyampaikan mata pelatihan secara tatap maya sesuai alokasi waktu Peserta: Hadir dalam pembelajaran SM dan mengikuti pembelajaran		Kehadiran dan keaktifan peserta selama proses pembelajaran	
2. Menyadarkan dampak korupsi	2. Dampak Korupsi					
3. Membangun cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi	3. Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi					
4. Membangun sikap anti korupsi	4. Sikap Anti Korupsi					

Nama pelatihan	:	Pelatihan Jarak Jauh Akselerasi ARV dalam Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS bagi petugas pencatatan dan pelaporan di FKTP dan FKRTL				
Nomor	:	MPP 3				
Judul mata pelatihan	:	<i>Rencana Tindak Lanjut (RTL)</i>				
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang				
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) Pasca Pelatihan				
Waktu	:	Alokasi Waktu: 2 JPL (AM= 0 JPL, SM= - JPL, AK= 1 JPL).				
Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam aktivitas dan nilai	Referensi
		AM	SM	AK		
Setelah mengikuti materi ini, peserta latih dapat:						
1. Menjelaskan Format RTL	1. Menjelaskan Format RTL	Fasilitator: - Peserta • Mempelajari modul, melalui laman resmi LMS	Fasilitator Menyampaikan mata pelatihan secara tatap maya sesuai alokasi waktu Peserta: Hadir dalam pembelajaran SM dan mengikuti pembelajaran	• Fasilitator Memberi penugasan kepada peserta untuk: • Menyusun RTL dan mempresentasikan	Kehadiran dan keaktifan peserta serta penyelesaian tugas metode AK	
2. Menyusun RTL Pasca Pelatihan	2. Menyusun RTL Pasca Pelatihan					
3. Melakukan Penyajian dan Umpan Balik terhadap RTL yang disusun	3. Melakukan Penyajian dan Umpan Balik terhadap RTL yang disusun					

LAMPIRAN 3: PANDUAN PENUGASAN

Mata Pelatihan Inti 1: Monitoring dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS

Tujuan Pembelajaran	:	Setelah mengikuti kegiatan bermain peran ini, peserta mampu memahami pengertian, tujuan dan manfaat sistem pencatatan dan pelaporan HIV AID dan PIMS; peran setiap jenjang administrasi dalam pencatatan dan pelaporan ; dan indikator program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS
Materi Pokok	:	1. Pengertian, tujuan dan manfaat sistem pencatatan dan pelaporan HIV AIDS dan PIMS 2. Peran setiap jenjang administrasi dalam pencatatan dan pelaporan 3. Indikator program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS
Waktu	:	1 JPL (1x45 menit)

A. Sasaran Belajar

- Peserta latih

B. Output Pembelajaran:

Peserta mampu memahami monitoring dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS mencakup:

1. Pengertian, tujuan dan manfaat sistem pencatatan dan pelaporan HIV AID dan PIMS
2. Peran setiap jenjang administrasi dalam pencatatan dan pelaporan
3. Indikator program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS

C. Rencana Pembelajaran:

Waktu	1 x 45 menit
Tugas Fasilitator	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan Pengertian, tujuan dan manfaat sistem pencatatan dan pelaporan HIV AID dan PIMS2. Menjelaskan Peran setiap jenjang administrasi dalam pencatatan dan pelaporan3. Menjelaskan indikator program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS
Tugas Peserta	<ol style="list-style-type: none">1. Mempelajari modul yang telah diberikan oleh fasilitator melalui LMS2. Menonton video pembelajaran melalui LMS3. Membuat ringkasan dari materi yang telah dipelajari dari modul dan video dengan format ppt dengan outline sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">• Pengertian sistem pencatatan dan pelaporan HIV AIDS dan PIMS• Tujuan sistem pencatatan dan pelaporan HIV AIDS dan PIMS• Manfaat sistem pencatatan dan pelaporan HIV AIDS dan PIMS

	<ul style="list-style-type: none"> • Peran setiap jenjang administrasi dalam pencatatan dan pelaporan • Indikator program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS
--	---

Mata Pelatihan Inti 2: Formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS

Tujuan Pembelajaran	:	Setelah mengikuti kegiatan bermain peran ini, peserta mampu melakukan pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS dengan benar
Materi Pokok	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS 2. Formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan Ikhtisar perawatan pasien HIV 3. Kartu Pasien dan Formulir Rujuk Keluar 4. Formulir Notifikasi Pasangan (NP)
Waktu	:	3 JPL (3 x 45 menit)

A. Sasaran Belajar

- Peserta latih

B. Output Pembelajaran:

Peserta mampu melakukan pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS dengan benar

1. Melakukan pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS
2. Melakukan pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan Ikhtisar perawatan pasien HIV
3. Melakukan pengisian Kartu pasien dan formulir rujuk keluar
4. Melakukan pengisian formulir notifikasi pasangan (NP)

C. Rencana Pembelajaran:

Waktu	3x 45 menit
Tugas Fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cara pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS & PIMS dengan benar 2. Menjelaskan cara pengisian formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan Ikhtisar perawatan pasien HIV 3. Menginformasikan modul, video, dan skenario kasus pembelajaran yang terdapat di LMS 4. Menugaskan peserta untuk melakukan pengisian formulir layanan dan ikhtisar berdasarkan skenario kasus 5. Memberikan umpan balik atas tugas peserta

Tugas Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengisi formulir layanan dan ikhtisar berdasarkan skenario kasus yang telah diberikan 2. Mengirimkan tugas yang telah dikerjakan ke laman LMS
----------------------	---

Mata Pelatihan Inti 3: Penggunaan Aplikasi SIHA 2.0

Tujuan Pembelajaran	:	Setelah mengikuti kegiatan bermain peran ini, peserta mampu mengoperasikan Penggunaan Aplikasi SIHA 2.0
Materi Pokok	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menu Tes HIV 2. Menu PIMS 3. Menu PDP 4. Validasi dan analisis data
Waktu	:	16 JPL (16x45 menit)

A. Sasaran Belajar

- Peserta latih

B. Output Pembelajaran:

Peserta mampu:

1. Mengoperasikan penggunaan menu Tes HIV
2. Mengoperasikan penggunaan menu PIMS
3. Mengoperasikan penggunaan menu PDP
4. Melakukan Validasi dan analisis data

C. Rencana Pembelajaran:

Waktu	16 x 45 menit
Tugas Fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cara operasionalisasi SIHA 2.0 untuk menu: <ol style="list-style-type: none"> a) Tes HIV b) Tes PIMS c) PDP d) Analisis data 2. Memberikan arahan kepada peserta untuk mempraktikkan penginputan data ke SIHA 2.0 berdasarkan formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan Ikhtisar perawatan pasien HIV yang telah dibuat sebelumnya. 3. Memberikan skenario penginputan SIHA 2.0 untuk pasien dengan kondisi-kondisi berikut: <ol style="list-style-type: none"> b) Pasien datang untuk melakukan tes HIV saja dengan hasil positif c) Pasien datang untuk melakukan tes HIV saja dengan hasil negatif d) Pasien datang untuk melakukan tes PIMS saja

	e) Pasien datang untuk melakukan tes HIV dan PIMS f) Pasien datang dengan status sudah sebagai ODHA (Pasien rujuk masuk) g) Pasien datang untuk mendapat obat ARV (transit) 4. Memberikan umpan balik terhadap praktik penginputan SIHA 2.0 yang dilakukan peserta.
Tugas Peserta	1. Mempraktikkan penginputan data ke SIHA 2.0 berdasarkan formulir standar pencatatan dan pelaporan data layanan Ikhtisar perawatan pasien HIV yang telah dibuat sebelumnya. 2. Melakukan presentasi atas praktik penginputan data ke SIHA 2.0 (berbagi layar/ <i>share screen</i>) 3. Mengajukan pendapat/ komentar dan pertanyaan kepada fasilitator

Mata Pelatihan Inti 4: Penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan *Early Warning Indicators* (EWI)

Tujuan Pembelajaran	:	Setelah mengikuti kegiatan bermain peran ini, peserta mampu mengoperasikan penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) dan <i>Early Warning Indicators</i> (EWI) dengan benar
Materi Pokok	:	1. Aplikasi Rekap Kohort (ARK) 2. Aplikasi <i>Early Warning Indicators</i> (EWI) 3. Validasi dan analisis data
Waktu	:	16 JPL (16x45 menit)

A. Sasaran Belajar

- Peserta latih

B. Output Pembelajaran:

Peserta mampu:

1. Mengoperasikan penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK)
2. Mengoperasikan penggunaan aplikasi *Early Warning Indicators* (EWI)
3. Melakukan Validasi dan analisis data

C. Rencana Pembelajaran:

Waktu	16 x 45 menit
Tugas Fasilitator	1. Menjelaskan cara penggunaan Aplikasi Rekap Kohort (ARK) 2. Menjelaskan cara penggunaan aplikasi <i>Early Warning Indicators</i> (EWI) 3. Menjelaskan validasi dan analisis data untuk ARK dan EWI 4. Memberikan skenario penginputan data ke ARK (Kohort dan Viral Load) dan EWI

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Memberikan arahan kepada peserta untuk mempraktikkan penginputan data ke ARK dan EWI 6. Memberikan umpan balik terhadap praktik penginputan ARK dan EWI yang dilakukan peserta.
Tugas Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempraktikkan penginputan data ke ARK (Kohort dan Viral Load) dan EWI 2. Melakukan presentasi atas praktik penginputan data ke ARK (Kohort dan Viral Load) dan EWI (berbagi layar/<i>share screen</i>) 3. Mengunggah ARK dan EWI di LMS 4. Mengajukan pendapat/ komentar dan pertanyaan kepada fasilitator

Mata Pelatihan Inti 5: Pemanfaatan Data Untuk Advokasi Peningkatan Kualitas Layanan

Tujuan Pembelajaran	:	Setelah mengikuti kegiatan bermain peran ini, peserta mampu melakukan pemanfaatan data untuk advokasi peningkatan kualitas layanan
Materi Pokok	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan data SIHA 2. Pemanfaatan data Aplikasi Rekap Kohort (ARK) 3. Pemanfaatan data Early Warning Indicators (EWI) 4. Advokasi peningkatan kualitas layanan
Waktu	:	5 JPL (5x45 menit)

A. Sasaran Belajar

- Peserta latih

B. Output Pembelajaran:

Peserta mampu:

1. Melakukan pemanfaatan data SIHA
2. Melakukan pemanfaatan data Aplikasi Rekap Kohort (ARK)
3. Melakukan pemanfaatan data *Early Warning Indicators* (EWI)
4. Melakukan advokasi peningkatan kualitas layanan

C. Rencana Pembelajaran:

Waktu	5 x 45 menit
Tugas Fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pemanfaatan data SIHA 2. Menjelaskan pemanfaatan data ARK 3. Menjelaskan pemanfaatan data EWI 4. Menjelaskan advokasi peningkatan kualitas layanan 5. Memberikan tugas analisis pemanfaatan data SIHA, ARK, dan EWI
Tugas Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis pemanfaatan data SIHA, ARK, dan EWI

	<ol style="list-style-type: none">2. Melakukan presentasi atas pemanfaatan data SIHA, ARK, dan EWI untuk peningkatan kualitas layanan (berbagi layar/<i>share screen</i>)3. Mengajukan pendapat/ komentar dan pertanyaan kepada fasilitator
--	--

2. Instrumen Evaluasi Fasiitator

Nama Pelatihan:

Nama Fasilitator:

M a t e r i:

Hari/Tanggal:

Waktu”

Keterangan : 55 : kurang, 56 – 75 : sedang, 76 – 85 : baik, 86 ke atas sangat baik

NO	KOMPONEN										
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
a.	Penguasaan Materi										
b.	Ketepatan Waktu										
c.	Sistematika Penyajian										
d.	Penggunaan Metode, media dan Alat Bantu pelatihan										
e.	Empati, Gaya dan Sikap terhadap Peserta										
f.	Penggunaan Bahasa dan Volume Suara										
g.	Pemberian Motivasi Belajar kepada Peserta										
h.	Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum										
i.	Kesempatan Tanya Jawab										
j.	Kemampuan Menyajikan										
k.	Kerapihan Pakaian										
l.	Kerjasama antar Tim Pengajar (apabila team teaching)										

Saran dan komentar:

1. Instrumen Evaluasi Penyelenggara

EVALUASI PENYELENGGARA LJJ PEMBERDAYAAN KADER AKSELERASI P2 HIV AIDS PIMS

Petunjuk Umum :

Berikan tanda V pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara

NO	ASPEK YG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektifitas penyelenggaraan										
2	Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas										
3	Persiapan dan ketersediaan sarana diklat										
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5	Hubungan antar peserta										
6	Pelayanan kesekretariatan										
7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas										
8	Kebersihan dan kenyamanan auditorium										
9	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan										
10	Kebersihan dan kenyamanan asrama										
11	Kebersihan toilet										
12	Kebersihan halaman										
13	Pelayanan petugas resepsionis										
14	Pelayanan petugas ruang kelas										
15	Pelayanan petugas auditorium										
16	Pelayanan petugas ruang makan										
17	Pelayanan petugas asrama										
18	Pelayanan petugas keamanan										
19	Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan										

Saran/komentar terhadap:

1. Fasilitator:

2. Penyelenggara/pelayanan panitia:

3. *Master of Training* (MOT):

4. Sarana dan prasarana:

5. Hal yang menghambat:

6. Hal yang membantu:

7. Materi yang paling relevan:

8. Materi yang kurang relevan: